***Test Guideliness***

### Iterasi *transition* T1

Target pada artefak ini adalah membuat *test guideliness* untuk *beta testing*. Dalam proses pengembangan aplikasi sesuai dengan metode *Rational Unified Process* (RUP), setelah implementasi dilakukan *beta testing*. *Beta testing* pada sistem dilakukan terhadap dua responden yaitu dosen pembimbing 1 dan perwakilan untuk dosen pembimbing 2 yang dilakukan tanggal 8 - 9 Desember 2020 yang hasil tesnya dapat dilihat pada *file excel* “Beta Testing.xlsx” pada *branch github* iterasi T1. Setiap responden melakukan pengujian terhadap seluruh fungsi sistem. *Beta testing* yang dilakukan menggunakan data dari kuesioner Testing *Website* EMONIK. Berikut langkah-langkah *Beta testing* Sistem Informasi *E-Monitoring* Keungan berbasis *website* di Fakultas MIPA UNJ:

1. Admin
2. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data *user* dan *permission*.
3. Membuka akses dalam membuat permohonan yang diajukan pemohon.
4. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data unit, fakultas dan prodi.
5. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data kategori.
6. Melihat rekap histori permohonan termasuk export excel untuk permohonan yang sudah selesai SPJ-nya.
7. Pemohon
8. Melihat kategori permohonan untuk anda.
9. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) pengajuan permohonan.
10. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data rincian permohonan pada permohonan yang diajukan.
11. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) pengajuan SPJ pada permohonan.
12. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data bukti rincian permohonan pada SPJ yang diajukan.
13. Menerima surel yang berkaitan dengan kegiatan pengajuan permohonan dan SPJ.
14. Melihat rekap histori permohonan termasuk export excel untuk permohonan yang sudah selesai SPJ-nya.
15. Wakil Dekan 2
16. Mengelola (melanjutkan) disposisi permohonan.
17. Menerima surel yang berkaitan dengan kegiatan disposisi permohonan.
18. Melihat rekap histori permohonan termasuk export excel untuk permohonan yang sudah selesai SPJ-nya.
19. PPK
20. Mengelola (menambah, menyunting, dan menghapus) data kegiatan permohonan.
21. Mengelola (melanjutkan atau menolak) disposisi permohonan.
22. Menerima surel yang berkaitan dengan kegiatan disposisi permohonan.
23. Melihat rekap histori permohonan termasuk export excel untuk permohonan yang sudah selesai SPJ-nya.
24. Kasubag Keungan
25. Mengelola (melanjutkan atau menolak) disposisi permohonan.
26. Mengelola (melanjutkan atau menolak) disposisi SPJ.
27. Menerima surel yang berkaitan dengan kegiatan disposisi permohonan dan SPJ.
28. Melihat rekap histori permohonan termasuk export excel untuk permohonan yang sudah selesai SPJ-nya.
29. BPP
30. Mengelola (melanjutkan) disposisi permohonan.
31. Mengelola (melanjutkan) disposisi SPJ.
32. Menerima surel yang berkaitan dengan kegiatan disposisi permohonan dan SPJ.
33. Melihat rekap histori permohonan termasuk export excel untuk permohonan yang sudah selesai SPJ-nya.

Pada *test case* dilakukan pengujian fungsional yang digunakan untuk penilaian seluruh komponen berdasarkan pilihan berikut:

1. S : Setuju
2. TS : Tidak Setuju

Untuk *test data* dilakukan pengujian kebergunaan (usability) digunakan skala likert. Skala likert yaitu skala penilaian dengan pilihan skala nilai pada setiap skala yang dignakan untuk mengukur tingkat persetujuan terhadap sesuatu (Maryuliana & M. I., 2016). Skala yang digunakan dengan nilai 1 s.d. 5 dengan perincian sebagai berikut :

* 1 : Sangat Tidak Setuju
* 2 : Tidak Setuju
* 3 : Cukup
* 4 : Setuju
* 5 : Sangat Setuju

Setelah didapatkan seluruh nilai dari pengguna (user) saat pengujian, nilai tersebut dikalkulasi sesuai dengan sistem penilaian berikut:

* Nilai Total

Nilai total yaitu jumlah keseluruhan yang didapatkan dari setiap pertanyaan yang dapat ditulis menjadi:

Nilai Total = (jumlah × skorSS) + (jumlah × skorS) + (jumlah × skorC) + (jumlah × skorTS) + (jumlah × skorSTS)

* Presentase Kelayakan

Presentase Kelayakan Presentase kelayakan yaitu persentase nilai rata-rata yang didapatkan dari nilai total dibagi skor yang diharapkan. Skor yang diharapkan didapat dari skor maksimal yang dikalikan dengan jumlah responden. Skor maksimal adalah nilai maksimal dari skala likert dikalikan dengan jumlah pertanyaan. Perhitungan tersebut dapat ditulis menjadi:

Persentase kelayakan(%) = × 100%

Persentase kelayakan yang telah didapatkan akan dibandingkan dengan skor pada skala likert. Berikut model skala likert:

1. Sangat Kurang Sesuai = 0% - 20%
2. Kurang Sesuai = 21% - 40%
3. Cukup Sesuai = 41% - 60%
4. Sesuai = 61% - 80%
5. Sangat Sesuai = 81% - 100%